

Pendampingan Anak Sekolah Minggu Melalui Bimbingan Belajar GASING Untuk Mengatasi *Learning Loss* Akibat Pandemi Covid-19

Yohanis Ndapa Deda*¹, Hermina Disnawati², Delti Yulita³

^{1,2} Pendidikan Matematika Universitas Timor

³ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Timor

Email: yndapadeda@unimor.ac.id, disnawati@unimor.ac.id

Dikirim: 21, 08, 2022

Direvisi: 27, 08, 2022

Diterbitkan: 31, 08, 2022

Abstrak

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Sion Sasi terletak di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor tengah Utara (TTU), Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi mitra sangat strategis karena berada di Pusat Kota Kefamenanu. Salah satu masalah yang dialami Mitra akibat Covid-19 adalah anggota jemaat usia sekolah dasar dan menengah mengalami kehilangan pembelajaran atau *learning loss* sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) atau pendidikan jarak jauh (PJJ) pada awal 2020 hingga pertengahan 2021. Salah satu solusi permasalahan tersebut adalah memberikan pelayanan bimbingan belajar (BIMBEL) Gampang Asik dan Menyenangkan (GASING) untuk mata pelajaran Matematika bagi anak-anak sekolah minggu kelas rendah. BIMBEL GASING bertujuan untuk menolong jemaat GMIT Sion usia Sekolah akibat Pandemi Covid-19, khususnya jemaat yang kurang mampu secara ekonomi. Metode Pelaksanaan Pengabdian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Hasil tes awal 32,8 dan tes akhir 68,9. Dari hasil PkM, dapat disimpulkan bahwa khusus untuk anak-anak sekolah minggu GMIT Sion usia kelas rendah Sekolah Dasar, bahwa bimbingan belajar GASING meningkatkan hasil belajar dan mengurangi *learning loss* akibat pandemi covid-19. Peserta juga termotivasi dan antusias selama kegiatan PkM.

Kata Kunci: *Learning Loss*, GASING, Pandemi Covid-19.

Abstract

The Evangelical Christian Church in Timor (GMIT) Sion Sasi take place in Sasi Village, Kefamenanu City District, North Central Timor Regency (TTU), East Nusa Tenggara Province. The partner's location is strategic because it is in the Center of Kefamenanu City. One of the problems experienced by Partners due to Covid-19 is that members of the congregation are of primary school age and have lost learning since the government issued a policy of learning from home (BDR) or distance education (PJJ) in early 2020 to mid-2021. One solution to this problem is to provide tutoring services (BIMBEL) Easy Fun and Fun (GASING) for Mathematics subjects for low-grade Sunday school children. GASING tutoring aims to help the GMIT Sion School congregation due to the Covid-19 Pandemic, especially those economically disadvantaged. The Service Implementation Method consists of the planning, implementation and evaluation stages and reporting. The results of the pretest were 32.8 and the posttest 68.9. From the results of the community service, it is inevitable that specifically for elementary school GMIT Sunday school children, GASING tutoring improves learning outcomes and reduces learning losses due to the covid-19 pandemic. Participants were also enthusiastic and enthusiastic during the community service activities.

Keywords: *Learning Loss*, GASING, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) Sion Sasi terletak di Kelurahan Sasi, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor tengah Utara (TTU), Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi mitra sangat strategis karena berada di Pusat Kota Kefamenanu. Saat ini GMIT Sion Sasi digembalai oleh seorang Pendeta EBN. Berdasarkan hasil diskusi dengan Ketua Majelis Jemaat GMIT Sion Sasi pada hari Kamis, 13 Januari 2022, bahwa pada saat ini GMIT Sion Sasi menyelenggarakan Pendidikan anak usia dini, sekolah minggu dan ada Pusat Pengembangan Anak (PPA) serta ada kelompok katekisasi. Kegiatan pengabdian ini menyoal anak sekolah minggu, PPA dan Anak Katekisasi sesuai usia sekolah dasar (SD) dan menengah.

Masalah yang dialami Mitra (GMIT Sion) adalah dampak pelayanan ibadah jemaat secara daring akibat Covid-19 adalah banyak jemaat tidak mendapatkan pelayanan dan penyegaran iman secara langsung, kondisi sosial ekonomi jemaat akibat Covid-19 menjadi celah jemaat tidak dapat mengakses ibadah yang dilakukan secara daring, hilangnya pembelajaran anak sekolah minggu GMIT Sion Sasi, dan akibat hilangnya pembelajaran jemaat usia Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas adalah terjadi penurunan kualitas mutu pembelajaran bagi jemaat usia sekolah. Namun, yang menjadi persoalan prioritas yang akan diselesaikan pengurus bersama GMIT Sion adalah *learning loss* akibat Covid-19 bagi jemaat usia SD, SMP dan SMA. Salah satu masalah yang dialami Mitra akibat Covid-19 adalah anggota jemaat usia sekolah dasar dan menengah mengalami kehilangan pembelajaran atau *learning loss* (Kisno dkk. 2021) sejak pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah (BDR) atau pendidikan jarak jauh (PJJ) pada awal 2020 hingga pertengahan 2021. Pemerintah melalui Kemdikbudristekdkti sudah mulai mengatasi Masalah *Learning loss*, akan tetapi belum menjangkau semua sekolah dan masyarakat, apalagi jemaat gereja. Selain itu, ketidaksiapan gereja menghadapi pandemi Covid-19, tidak adanya kelompok belajar dan bimbingan belajar untuk mengurangi potensi *learning loss* yang sedang terjadi.

Bimbingan belajar sangat penting diberikan kepada jemaat usia sekolah dasar dan menengah karena sangat membantu meningkatkan prestasi belajar dan mengingat jemaat usia sekolah mengeluhkan waktu belajar di sekolah yang sangat singkat (Sujiwo, 2017), ditambah lagi dengan PJJ pada masa pandemi Covid-19 (Andriani dkk. 2021; Pratiwi, 2021). Pelaksanaan PJJ memang sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mengintruksikan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah (BDR) selama masa pandemic Covid-19, akan tetapi dampak yang ditimbulkan selama BDR dari tahun 2020 hingga tahun 2021 adalah sebagian siswa tidak memperoleh pendidikan dasar yang berakibat pada perkembangan mental mereka (Kristiana, Ika Febrian; Widayanti, Costre Ganes; Widodo, Prasetyo Budi; Indriana 2021; Usnadibrata 2020), kurangnya kompetensi orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah (Mauliyda, Erfan, dan Hidayati 2021; Ndeot dan Jaya 2021). Siswa yang berkebutuhan khusus pada kondisi normal bisa dilayani guru, tetapi pada saat PJJ sudah pasti paling banyak mengalami *learning loss* (Budi, S.; Utami, I. S.; Jannah, R.N.; Wulandari, N.L.; Ani, N.A.; Saputri 2021). berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah terpenuhinya kualitas pembelajaran yang hilang selama pandemi Covid-19 melalui

Bimbel GASING bagi Jemaat usia sekolah GMT Sion Sasi. Jemaat Usia sekolah yang dimaksud adalah anak-anak sekolah minggu yang berada pada kelas 1,2 dan 3 Sekolah Dasar.

METODE

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat(PkM) ini adalah anak-anak sekolah minggu yang berusia SD. Totalnya berjumlah 12 anak kelas rendah pada tingkat SD yang mengikuti kegiatan Pengabdian dari tes awal, pendampingan hingga tes akhir. Metode pelaksanaan PkM ini mengikuti tahapan-tahapan berikut,

Tahap Perencanaan

menyiapkan materi matematika S, pengenalan bilangan, Operasi bilangan bulat positif sederhana serta lembar aktifitas peserta (LAP) untuk kelas rendah yang gampang asik dan menyenangkan (GASING). menyepakati jadwal dan waktu pelaksanaan kegiatan dengan mitra.

Tahap Pelaksanaan

- 1) Melaksanakan tes awal pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022. Soal tes awal terdiri dari operasi bilangan bulat sederhana. Setelah peserta mengumpulkan hasil pekerjaan tes awal, Tim Pengabdian bersama peserta PkM membahas penyelesaian soal-soal tes awal.
- 2) Pendampingan pelayanan BIMBEL GASING matematika untuk anak sekolah minggu. Setelah mengetahui keadaan awal anak-anak sekolah minggu usia SD, selanjutnya diberikan pendampingan secara rigorous melalui pembelajaran GASING pada 31 Juli 2022, 3 Agustus 2022, 7 Agustus 2022 dan 14 Agustus 2022. Pendampingan secara mendalam dan intensif ini menggunakan alat peraga manik-manik untuk memudahkan peserta memahami konsep operasi bilangan bulat sederhana dan juga menggunakan jari-jari tangan. Pada saat pendampingan juga diberikan selingan game matematika menggunakan jari-jari tangan.
- 3) Monitoring dan Evaluasi

Pada akhir setiap pertemuan, tim PkM melakukan evaluasi dari awal pendampingan hingga akhir pertemuan. Evaluasi ini bertujuan untuk memonitoring kekurangan-kekurangan selama pendampingan dan mendapatkan masukan terhadap kekurangan dan hambatan yang mungkin dialami tim maupun peserta untuk dijadikan bahan evaluasi dan perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain evaluasi yang dilakukan pada tiap akhir pertemuan, sebelum memberikan pendampingan, anak sekolah minggu usia sekolah di GMT Sion Sasi diberikan post-test untuk melihat dampak PkM pendampingan dengan metode GASING.

Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini, tim PkM melakukan pelaporan kegiatan yang meliputi laporan administrasi, laporan kemajuan, laporan akhir, serta melukan penerbitan artikel pengabdian pada jurnal nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pendampingan Anak Sekolah Minggu Melalui Bimbingan Belajar GASING Untuk Mengatasi *Learning Loss* Akibat Pandemi Covid-

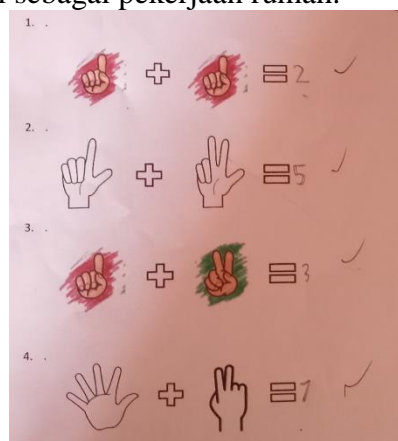
19” telah berlangsung dari tanggal 24 Juli 2022 hingga 21 Agustus 2022. Tes awal dilaksanakan pada hari minggu tanggal 24 Juli 2022, pendampingan sebanyak tiga kali, yaitu tanggal 31 Juli 2022, 7,14 Agustus 2022 serta pelaksanaan tes akhir pada hari Minggu tanggal 21 Agustus 2022.

- 1) Melaksanakan tes awal pada hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 (Gambar 1). Soal tes awal terdiri dari operasi bilangan bulat sederhana. Setelah peserta mengumpulkan hasil pekerjaan tes awal, Tim Pengabdian bersama peserta PkM membahas penyelesaian soal-soal tes awal. Rata-rata kessleruan hasil tes awal adalah 32,8. Sedangkan rata-rata setiap kelas secara berurutan, yaitu rata-rata kelas 1 sebesar 26,0, rata-rata kelas 2 sebesar 36,8 dan rata-rata kelas 3 sebesar 36,7. Dari angka rata-rata ini diperoleh bahwa peserta anak sekolah minggu kelas 2 dan 3 SD memiliki kemampuan awal yang hampir sama. Hasil tes awal juga menggambarkan bahwa peserta belum mampu mengoperasikan bilangan bulat positif dikurangi bilangan bulat negatif.



Gambar 1: Pembagian soal tes awal

- 2) Pendampingan pelayanan bimbingan belajar yang GASING matematika untuk anak sekolah minggu dilakukan tiga kali. Pendampingan pertama, diberikan materi pengenalan bilangan 1 hingga 10 menggunakan jari-jari tangan kiri dan kanan. Pada pendampingan pertama, Setelah peserta memahami konsep bilangan 1 hingga 10, diberikan Lembar Aktifitas Peserta (LAP) seperti terlihat pada Gambar 2, yang isinya adalah menyatakan penjumlahan $1+1$, $2+3$, $1+2$ dan $5+2$ dengan jari-jari tangan. Tim PkM mendampingi peserta dengan pembelajaran yang GASING, sehingga peserta mampu menjawab soal-soal pada LAP dengan benar. Pendampingan pada hari pertama ini, minggu 31 Juli 2022 diakhiri dengan memberikan dua soal sebagai pekerjaan rumah.



Gambar 2: Lembar Aktifitas Peserta (LAP)

Selanjutnya pendampingan kedua pada hari Minggu Tanggal 3 Agustus 2022 Jam 16.00-17.00 WITA diberikan materi penjumlahan sederhana yang hasilnya kurang dari 10.

Mengingat anak-anak sekolah minggu berada di kelas 1 sampai kelas 3, maka materinya disajikan sesederhana mungkin, dengan LAP, jarimatika dan alat peraga matematika. Pertemuan ketiga diberikan konsep penjumlahan secara tidak langsung menggunakan jari-jari tangan. Peserta diminta menyatakan bilangan 4 dengan tiga cara menggunakan kombinasi jari-jari tangan kiri dan kanan. Dilanjutkan dengan bilangan 5 dan 6 dengan menyatakan bilangan tersebut dengan beberapa kombinasi jari tangan. Setelah itu diberikan LAP untuk menyatakan bilangan 7 sebagai hasil penjumlahan dari 1 dan 6, 2 dan 5, 3 dan 4. Begitu juga dengan bilangan 8, dinyatakan sebagai penjumlahan dari 1 dan 7, 2 dan 6, 3 dan 5, 4 dan 4. Hal yang sama dilakukan untuk bilangan 9. Maksud dari aktifitas ini adalah mengarahkan atau membimbing peserta agar mahir dalam operasi penjumlahan bilangan bulat sederhana kurang dari 10.

Pada pendampingan ketiga, peserta diberikan materi operasi pengurangan bilangan bulat sederhana, bilangan pertama selalu lebih besar dari bilangan kedua sebagai pengurang. Berdasarkan hasil evaluasi pada pendampingan kedua, maka pendampingan ketiga ini, ditambahkan model soal asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk mata ujian numerasi materi bilangan, yaitu operasi bilangan seperti terlihat pada Gambar 3.

2. Berapakah bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut ?

4	7	3	
...	+
7	8	1	

3. Berapakah bilangan yang tepat untuk mengisi titik-titik berikut ?

3	7	3	
...	+
7	8	1	

Gambar 3: Model Soal AKM pada LAP

Pada pendampingan ketiga, peserta juga diberikan pendampingan penguatan, yaitu gabungan operasi penjumlahan dan pengurangan. Pada pendampingan terakhir ini, peserta masih diberikan LAP yang berisi materi penjumlahan dan pengurangan sederhana serta model soal AKM. Pendampingan ini lebih menekankan materi literasi numerasi level 1 untuk kelas 3 SD.



Gambar 4: Dokumentasi pelaksanaan Pendampingan

Setelah melakukan evaluasi melalui hasil pekerjaan peserta pada LAP setiap pendampingan (Gambar 4), maka diberikan tes akhir pada hari minggu, 21 Agustus 2022. Komposisi soal tes akhir adalah 40% model soal AKM dan 60% soal-soal kombinasi operasi penjumlahan dan pengurangan serta aplikasinya. Hasil tes akhir menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan, yaitu hasil belajar matematika peserta pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana. Peningkatan pengetahuan pada komunitas belajar, anak sekolah minggu meningkat setelah mendemonstrasikan, mengalami pembelajaran yang gampang, asik dan menyenangkan (Amiati, 2016). Hal ini diperkuat dari rata-rata hasil tes akhir anak sekolah minggu kelas rendah sebesar 68,9 dari hasil tes awal 32,8. Hasil PkM sejalan dengan hasil PkM (Deda, Disnawati dan Missa, 2022) bahwa penggunaan alat peraga matematika dapat memudahkan siswa meningkatkan kreatifitas guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pemahasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa khusus untuk anak-anak sekolah minggu GMT Sion usia kelas rendah Sekolah Dasar, bahwa bimbingan belajar yang GASING dapat meningkatkan pengetahuan peserta yaitu hasil belajar dan mengurangi *learning loss* akibat pandemi Covid-19. . hal ditandai dengan rata-rata hasil pretes 32,8 dan tes akhir 68,9. Selain itu, peserta juga termotivasi dan antusias selama kegiatan PkM.

Direkomendasikan bahwa sangat perlunya melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak Covid-19, terutama tentang *learning loss* bagi anak-anak yang ada di daerah perbatasan darat Indonesia-Timor Leste dan pulau-pulau terpencil di Nusa Tenggara Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Timor yang telah mendanai PkM ini dan terima juga kepada GMT Sion Sasi Kefamenanu yang telah bersedia sebagai Mitra. Terima kasih juga kepada 8 Asisten Pengabdian mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Timor.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Wiwin, M. Subandowo, Hari Karyono, dan Wawan Gunawan. 2021. “*Learning Loss* Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Corona.” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang* 1(1):485–501.
- Armianti, Armianti, Indri Yani, Kartika Widuri, dan Sulistiawati Sulistiawati. 2016. “Pengaruh Matematika GASING (Gampang, ASyik, Dan MenyenaNGkan) Pada Materi Perkalian Bilangan Bulat Terhadap Hasil Belajar Peserta Matrikulasi STKIP Surya.” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7(1):74–81.
- Budi, S.;Utami, I. S.;Jannah, R.N.;Wulandari, N.L.;Ani, N.A.;Saputri, W. 2021. “Deteksi Potensi *Learning Loss* Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Inklusif.” *Jurnal Basicedu* 5(3):1683–88.
- Deda, Y.N., Disnawati,H. danMiss, A.2022. Penggunaan Alat Peraga Matematika “Kubus-Kubus Satuan” Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Sekolah Dasar. *Bakti cendana*, 5 (1), 33-39.

-
- Dewi Pratiwi, Wahyu. 2021. “*Learning Loss* : Guru Dan Orang Tua.” *Jurnal EDUKASI NONFORMAL* 1(1):147–53.
- Hazin, Mufarrihul, Syarif Hidayat, Agus Suherman Tanjung, Ahmad Syamwiel, and Abdul Hakim. 2021. “Pendampingan Psikososial Dan Modul Pembelajaran Sekolah Dasar Untuk Mengatasi *Learning Loss*.” *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)* 1(2):178–89.
- Kisno, Kisno, Calen Calen, Mega Romaully Tampubolon, Tiodor Sri Manalu, Richard Berlien, Khesara Niros Gulo, dan Adam Kešner. 2021. “Teachers’ Learning Loss Diminution Through Self-Phased Learning with Guru Binar.” *Indonesian Journal of Educational Studies* 24(1):17–26.
- Kristiana, Ika Febrian; Widayanti, Costre Ganes; Widodo, Prasetyo Budi; Indriana, Yeniar. 2021. *Pengenalan Dan Identifikasi Learning Loss Siswa Di Masa Pandemi Bagi GURU Dan Orangtua*. edited by I. F. Kristiana. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Mahsun, Moch, Taqwa Nur Ibad, dan Alfi Nurissurur. 2021. “Model Belajar Synchronous Dan Ansynchronous Dalam Menghadapi Learning Loss.” *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 04(01):123–39.
- Maulya, Mohammad Archi, Muhammad Erfan, dan Vivi Rachmatul Hidayati. 2021. “Analisis Situasi Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Di SDN Senurus: Kemungkinan Terjadinya *Learning Loss*.” *Collase: Creative of Learning Students Elementary Education* 4(3):328–36.
- Ndeot, Felisitas, and Petrus Redy Jaya. 2021. “Deschooling Dan *Learning Loss* Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1):18–28.
- Pri Ariadi Cahya Dinata, M. Arifuddin Jamal, Mastuang. 2016. “Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Asyik, Dan Menyenangkan Pada Siswa Kelas IX A SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin.” *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 4(2):161–72.
- SUJIWO, DIMAS ANDITHA CAHYO. 2017. “Bimbingan Belajar Matematika Pada Siswa Sd Desa Kalidilem Lumajang.” *Jurnal Terapan Abdimas* 2:41.
- Usnadibrata, Imelda. 2020. “Penelitian Global Dampak COVID-19 Bagi Anak Dan Keluarga.” *Pusat Penelitian & Kebijakan Kemendikbud* 10(November):1–29.